

## BAB IV

### PROPAGANDA MEDIA MASSA BARAT TERHADAP ISLAM DALAM FILM THE INNOCENCE OF MUSLIM

Bab IV penulis akan menganalisa mengenai Bagaimana Propaganda Media Massa Barat dalam film the innocence of muslim yang memberikan pengaruh buruk terhadap Pencitraan Dunia Islam, sehingga berdampak pada pandangan negative dalam masyarakat dunia.

#### A. Deskripsi Film The Innocence Of Muslim dan Kronologi Cuplikan Percakapan Yang Kontroversial

Film The Innocence of Muslims adalah sebuah film beranggaran rendah yang dibuat pada tahun 2012 dan berisi tentang hinaan terhadap umat Islam dan juga Nabi Muhammad. Beredarnya trailer film ini di Youtube pada awal bulan Juli 2012 telah membawa gejolak diberbagai negara dengan masyarakat mayoritas Islam di Dunia pada awal bulan September 2012.

Menurut pemberitaan CNN, pembuat film Innocence of Muslims sendiri adalah seseorang yang bernama Nakoula Basseley dengan nama samaran Sam Bacile. Nakoula tercatat sebagai warga Southern California, Amerika Serikat, dan dari biografi hidupnya diketahui pernah dihukum atas kasus penyelewengan perbankan pada tahun 2009 dan pernah dikenal sebagai tahanan luar selama 5 tahun<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> <http://gawker.com/5944290/here-is-the-original-script-for-innocence-of-muslims>

Belakangan dari pengakuan para pemeran film *Innocence of Muslims*, diketahui bahwa pada awalnya konsep film itu adalah genre drama dengan judul *Desert Warriors*. Film itu sendiri seharusnya bercerita tentang peristiwa kuno yang terjadi 2 ribu tahun yang lalu.

Para pemeran film tersebut juga merasa terkejut setelah penulisan skrip yang berubah secara drastis. Bila pada masa shooting, Muhammad disebut dengan nama "Master George" dan setelah film kontroversial itu diproduksi, pengisi suara mulai memainkan peranannya. Dengan beredarnya film *Innocence of Muslims* yang menyerang umat Islam dan menghina Nabi Muhammad membuat para pemeran merasa telah dibohongi oleh sutradra film yang tidak lain adalah sosok Sam Bacile.

*01:34 – "Protect Islamic crime" (Melindungi kejahatan Islam)*

Kronologi percakapan tersebut antara seorang dokter beragama kristen yang terpaksa menutup kliniknya karena di jahat dan di bakar oleh sekelompok orang Islam di mesir dan pulang ke rumah bertemu istri dan anaknya menjelaskan bahwa polisi mesir yang muslim mengamankan 1400 orang kristen, kemudian di siksa, dan mereka di paksa untuk mengakui bahwa merekalah yang melakukan pembunuhan, hal tersebut di anggap sebagai cara untuk melindungi kejahatan Islam.

*01:56 – "Islamic Terrorist" (Teroris Islam).*

Lanjutan dari percakapan di atas dokter tersebut menyimpulkan bahwa "Man + X = Islamic Terrorist". Manusia ditambah X sama dengan Teroris Islam, X yang dimaksud itu sendiri adalah ajaran Islam yang dianggap mengajarkan hal tentang kekerasan, pembunuhan dan tidak sesuai dengan kaedah kehidupan.

02:54 – *“His name is Mohammed, we can call him the father unknown” (Namanya Mohammed, kita bisa memanggilnya ayah tidak diketahui.)*

Kronologi percakapan yang dikatakan sebagai kerabat rasul bahwa muhammad tidak memiliki atau tidak diketahui siapa ayahnya dan di anggap bahwa ayah muhammad telah meninggal 6 tahun lalu tapi muhammad baru lahir 2 tahun setelahnya, mereka menyimpulkan bahwa muhammad terlahir sebagai hasil skandal dan tidak diketahui siapa ayah yang sebenarnya.

03:07 – *“Mohammed, Mohammed the bastard, your lady summons you” (Mohammad, Mohammed si bajingan, wanita Anda memanggilmu)*

Pada saat kalimat ini sebelumnya terlihat seperti seekor binatang kelaparan di padang pasir, Muhammad yang sedang memakan daging dengan penuh keserakahan dan seorang pengawal dari istrinya khadijah menyuruh masuk kedalam tenda. “Muhammad, Muhammad bajingan, nyonyamu memanggilmu.”

6:31 – *“Mohammed is our messenger and the Koran is our constitution” (Muhammad adalah utusan kami dan Alquran adalah konstitusi kita)*

Pada saat itu muhammad berbicara kepada sahabat-sahabatnya tentang perang, untuk membunuh laki-laknya, ambil wanitanya, dan merampas harta-hartanya. Kemudian seorang sahabat bertanya, “bagaimana dengan anak-anaknya? Sebagian dari kami suka dengan anak-anak”. Muhammad pun menjawab “Silahkan lakukan apa saja dengan anak-anak, kemudian sisanya di jual sebagai budak untuk membeli pedang dan kuda. Perang pun akan dilakukan seorang sahabat mengacungkan pedang dengan pasukannya sembari menyebutkan “Muhammad adalah utusan kami dan Alquran adalah konstitusi kita”.

07:09 – *“have you heard what god has said in the Koran, A lord may want anyone desired and given anyone is in want” (Kau sudah dengar apa yang Tuhan katakan dalam Quran, seorang tuan boleh menginginkan siapa saja yang dikehendaki dan akan diberikan siapa saja yang di inginkan)*

Kalimat ini di ucapkan saat ada seorang perempuan mendatangi muhammad dan ketika itu muhammad sedang berkumpul dengan para sahabatnya, seorang perempuan itu pun menawarkan muhammad untuk menggaulinya, muhammad menanggapi untuk menunggunya di tenda dan tunggu kedatannya, lantas seseorang bertanya “bukankah memalukan seorang wanita menawarkan diri kepada seseorang yang tidak memiliki hubungan suami istri?”, Muhammad menjawab “Apa kau sudah apa yang tuhan katakan dalam Quran, seorang tuan boleh menginginkan siapa saja yang dikehendaki dan akan diberikan siapa saja yang di inginkan.

09:04 – *“is your Mohammed a child molester?” (Apakah muhammadmu itu tukang menggauli anak-anak?)*

Kronologi kalimat ini saat seorang sahabat Muhammad berbicara pada istrinya untuk menjadikan anaknya sebagai Istrinya, dan istrinya sahabat tersebut menanggapi apakah Muhammad itu tukang menggauli anak-anak? Karena anaknya belum cukup umur untuk dijadikan istri sedangkan Muhammad sudah berumur 55 tahun, namun suaminya menyangkal bahwa biarpun begitu Muhammad mempunyai kekayaan dan kekuasaan.

10:32 – " *I have not seen such a murderous thug as Mohammed*" (*Saya belum pernah lihat preman pembunuh sebengis Muhammad*)<sup>37</sup>

Kalimat percakapan ini terucap dari seorang nenek yang telah berumur 120 tahun mendatangi tempat Muhammad namun di cegat oleh para sahabatnya kemudian nenek itu mengatakan "Saya belum pernah lihat preman pembunuh sebengis Muhammad, dia memilih atau mencari pengikut, selalu menangkap wanita dan anak-anak, untuk dijadikan budak kemudian dijual. Dan terlebih memalukan (semua di dalam nama Allah), Allah macam apa ini? Seakan seperti sebuah kepuasan tapi ketidakadilan bagi orang-orang itu." Kemudian para sahabat mengikat kedua kaki nenek ke dua ekor unta kemudian di tarik ke arah berlawanan.

## **B. Upaya Barat Menghancurkan Islam Dalam Film The Innocence Of Muslim**

Berikut adalah teknik-teknik Propaganda dalam Film The Innocence Of Muslim:

### **1. Name Calling.**

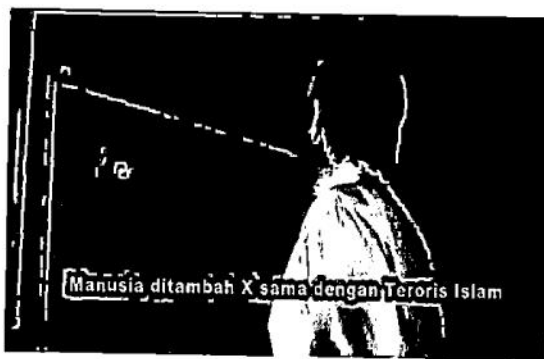
Propagandis menyentuh simbol simbol emosional kepada seseorang atau sebuah negara. Targetnya diharapkan merespons sesuai yang dikehendaki propagandis tanpa perlu lagi memeriksa atau mencari bukti bukti. Dengan demikian artinya propagandis semacam menanamkan stereotipe terhadap sasarannya.

---

<sup>37</sup> <http://www.atjehcyber.net/2012/09/film-innocence-of-muslims-sutradara.html>

Sebagai Contoh munculah istilah Terorisme yang digembar gemborkan sebagai bentuk kekerasan Islam yang sekarang ini terjadi. Dalam hal bentuk tindak kekerasan apa pun atau tindak paksaan untuk tujuan apa pun selain apa yang diperbolehkan dalam hukum perang yang meliputi penculikan, pembunuhan, peledakan pesawat, pembajakan pesawat, pelembaran bom ke gereja dan tempat-tempat hiburan atau yang sejenisnya, tanpa menghiraukan motivasi apa untuk melakukan hal tersebut.

Gambar.1



01:56 – “Islamic Terrorist” (teroris Islam)

“Man + X = Islamic Terrorist”. Manusia ditambah X sama dengan Teroris Islam, X yang dimaksud itu sendiri adalah ajaran Islam yang dianggap mengajarkan hal tentang kekerasan, pembunuhan dan tidak sesuai dengan kaedah kehidupan.

## 2. Fear Appeal

Sebagai upaya untuk menimbulkan rasa takut. Tujuannya untuk membangun dukungan dengan menanamkan ketakutan di dalam populasi yang umum. Dalam

Film *the Innocence of Muslim* tersebut digambarkan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang keras, pembawa anakisme dan penindasan terhadap kaum perempuan.

Sebagai contoh Amerika mengajak Negara-negara Barat atau Eropa lainnya seperti perancis untuk memberlakukan berbagai pembatasan terhadap warga muslim dengan alasan memerangi ekstrimisme sehingga terjadinya Diskriminasi dan Rasisme terhadap Muslim di Eropa dan Umat Islam seluruh Dunia.

Gambar.2



09:04 – *“is your Mohammed a child molester” (Apakah muhammadmu itu tukang menggauli anak-anak?)*

Dari cuplikan dan percakapan yang menjadi perbincangan controversial dalam Dunia Internasional sehingga berdampak pada *Fear Appeal* tersebut, sehingga terjadinya Rasisme dan Diskriminasi terhadap Umat Islam di Barat atau Eropa.

### **3. Obtain Disapproval (Memperoleh Penolakan)**

Teknik ini digunakan untuk membujuk suatu target pendengar untuk menyalahkan suatu gagasan atau tindakan dengan mengusulkan bahwa gagasan

tersebut sangat terkenal untuk dibenci, menakutkan, atau menyimpan penghinaan terhadap target yang melihat film *The Innocence Of Muslim* tersebut.<sup>38</sup>

Sebagai contoh kandungan isi dalam Film *The Innocence Of Muslim* berisikan intimidasi-intimidasi yang mengarah pada setiap ajaran Umat Islam adalah Jelek dan tidak patut untuk di pelajari di kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan memberikan intimidasi tersebut Umat Islam akan mendapatkan penolakan dari masyarakat Dunia khususnya Barat.

Gambar.3



10:32 – *“ I have not seen such a murderous thug as Mohammed” (Saya belum pernah lihat preman pembunuh seperti Muhammad)*

Intimidasi-intimidasi yang menjelekan ajaran Islam melalui Nabi Muhammad SAW, dalam Film *The Innocence Of Muslim* yang menyebabkan *Obtain Disapproval (Memperoleh Penolakan)*.

---

<sup>38</sup><http://iskandarcentre.blogspot.com/2010/02/Teknik-Propaganda.html> diakses pada 28 Januari 2013



### C. Konstruksi Propaganda dalam Film

Propaganda telah berkembang dalam perang psikologis di mana propaganda menemukan ekstensinya.

- a. propaganda politik yaitu melibatkan usaha pemerintah, partai atau golongan untuk pencapaian tujuan strategis dan taktis.
- b. propaganda sosiologi yaitu melakukan perembesan budaya kemudian masuk ke dalam lembaga-lembaga ekonomi, sosial dan politik.

#### Komponen Propaganda

- a. Pihak yang menyebarkan pesan, berupa komunikator, atau orang yang dilembagakan/lembaga yang menyampaikan pesan dengan isi dan tujuan tertentu.
- b. Komunikasi atau target penerima pesan yang diharapkan menerima pesan dan kemudian melakukan sesuatu sesuai pola yang ditentukan oleh komunikator.
- c. Pesan tertentu yang telah dirumuskan sedemikian rupa agar mencapai tujuannya dengan efektif.
- d. Sarana atau medium yang tepat dan sesuai atau serasi dengan situasi dari komunikasi.

Kebijaksanaan atau politik propaganda yang menentukan isi dan tujuan yang hendak dicapai.

- a. Dilakukan secara terus menerus.

- b. Terdapat proses penyampaian gagasan, ide/kepercayaan, atau doktrin.
- c. Mempunyai tujuan untuk mengubah opini, sikap, dan perilaku individu/kelompok, dengan teknik-teknik memengaruhi.

Kondisi dan situasi yang memungkinkan dilakukannya kegiatan propaganda yang bersangkutan.

- a. Menggunakan cara sistematis prosedural dan perencanaan.
- b. Dirancang sebagai sebuah program dengan tujuan yang kongkrit untuk memengaruhi dan mendorong komunikan melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan atau pola yang ditentukan oleh komunikator.

Sifat

- a. Tertutup/terselubung.
- b. Terbuka.
- c. Pada awal tertutup akan tetapi lambat laun mulai terbuka.

Jenis

- a. Propaganda agitasi bertujuan agar komunikan bersedia memberikan pengorbanan yang besar bagi tujuan yang langsung, mengorbankan jiwa mereka dalam usaha mewujudkan cita-cita
- b. propaganda vertikal dengan melalui media massa.
- c. propaganda horisontal dengan melalui komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi dibanding komunikasi massa.

- d. propaganda integrasi dengan penanaman doktrin.

#### Sistem

- a. Penggunaan simbol-simbol agar komunikan tidak tersadar dengan arah dan tujuan dari keinginan komunikator
- b. Menggunakan fakta sebagai alat pemaksa agar komunikan menerima pesan dan melakukan tindakan seperti apa yang diharapkan oleh komunikator

#### Metode

- a. Metode Koersif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa ketakutan bagi komunikan agar secara tidak sadar bertindak sesuai keinginan komunikator
- b. Metode Persuasif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa kemauan secara sukarela bagi komunikan agar secara tidak sadar dengan seketika dapat bertindak sesuai dengan keinginan komunikator
- c. Metode pervasif, sebuah komunikasi dengan cara menyebarluaskan pesan serta dilakukan secara terus menerus/berulang-ulang kepada komunikan sehingga melakukan imitasi atau menjadi bagian dari yang diinginkan oleh komunikator

## Teknik Propaganda

- a. *Name Calling*, teknik memberikan label buruk pada sesuatu gagasan / orang / lembaga supaya sasaran tidak menyukai atau menolaknya.
- b. *Fear Appeal*, Sebagai upaya untuk menimbulkan rasa takut. Tujuannya untuk membangun dukungan dengan menanamkan ketakutan di dalam populasi yang umum.
- c. *Obtain Disapproval (Memperoleh Penolakan)*, Teknik ini digunakan untuk membujuk suatu target pendengar untuk menyalahkan suatu gagasan atau tindakan dengan mengusulkan bahwa gagasan tersebut sangat terkenal untuk dibenci, menakutkan, atau menyimpan penghinaan.
- d. *Glittering Generality*, teknik menghubungkan sesuatu dengan 'kata yang baik' dipakai untuk membuat sasaran menerima dan menyetujui sesuatu tanpa memeriksa bukti-bukti.
- e. *Transfer*, teknik membawa otoritas, dukungan, gengsi dari sesuatu yang dihargai dan disanjung kepada sesuatu yang lain agar sesuatu yang lain itu lebih dapat diterima.
- f. *Testimoni (kesaksian)*, teknik memberi kesempatan pada orang-orang yang mengagumi atau membenci untuk mengatakan bahwa sebuah gagasan atau program atau produk atau seseorang itu baik atau buruk.
- g. *Plain Folks*, teknik propaganda yang dipakai pembicara propaganda dalam upaya meyakinkan sasaran bahwa dia dan gagasan-gagasannya adalah bagus karena mereka adalah bagian dari 'rakyat'.

h. *Card Staking*, meliputi pemilihan dan pemanfaatan fakta atau kebohongan, ilustrasi atau penyimpangan, dan pernyataan-pernyataan logis atau tidak logis untuk memberikan kasus terbaik atau terburuk pada suatu gagasan, program, orang, atau produk. Teknik ini memilih argument atau bukti yang mendukung sebuah posisi dan mengabaikan hal-hal yang mendukung posisi itu. Argument-argumen yang dipilih bisa benar atau salah.

a. *Bandwagon*, teknik ini digunakan dalam rangka meyakinkan kepada sasaran bahwa semua anggota suatu kelompok (di mana sasaran menjadi anggotanya) menerima programnya, dan oleh karena itu sasaran harus mengikuti kelompok dan segera menggabungkan diri pada kelompok.<sup>39</sup>

#### **D. Efek Film the Innocence of Muslim**

Apa yang menjadi sumber permusuhan barat terhadap Islam dewasa ini sehingga mereka mengerahkan segala upaya dan tipu daya untuk menghancurkan Islam dan kaum muslim. Yang berimplikasi pada;

##### **1. Islamophobia**

Masyarakat barat umumnya melakukan kesalahan dalam memahami Islam. Hal itu terjadi karena masyarakat Barat umumnya memelajari dan memahami Islam dari buku-buku para orientalis, sedangkan para orientalis mengkaji Islam dengan tujuan untuk menimbulkan miskonsepsi terhadap Islam, selain adanya motif politis yaitu untuk mengetahui rahasia kekuatan Islam yang tidak lepas dari ambisi imperialis Barat untuk mengetahui dunia Islam. Umumnya ketika berbicara mengenai

---

<sup>39</sup>O'Donnell, Victoria; Jowett, Garth S. (2008). *Propaganda and Persuasion*. Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Islam pandangan dan analisis para orientalis tidak objektif dan tidak *fair* sudah bercampur dengan subjektivisme dan kepentingan tertentu. Karenanya pandangan mereka *biased* dan berat sebelah. Hasilnya adalah kesalahpahaman terhadap Islam di dunia Barat. Citra Islam yang tampak di dunia Barat adalah kekejaman, kekerasan, fanatisme, kebencian, dan keterbelakangan.

Hal itu diperparah dengan sajian media massa mereka yang menampilkan Islam tidak secara utuh. Bahkan Islam yang mereka kenalkan bukan Islam kebanyakan (Sunni), melainkan Islam Syi'ah (Iran) yang hanya dianut oleh 10% kaum Muslim dunia.

Kekeliruan Barat dalam memahami Islam yang lain adalah menyamakan Islam dengan perilaku individu umat Islam yang melakukan kekerasan, cap "teroris" pun dilekatkan pada Islam tanpa mau tahu mengapa aksi kekerasan itu terjadi. Karenanya, populerlah istilah "Terorisme Islam".

Kesalahpahaman tersebut diperparah lagi dengan gencarnya serangan propaganda Barat melalui berbagai media massanya untuk memojokkan agama dan umat Islam (demonologi Islam). Dalam pengemasan berita tentang umat Islam kerap mengekspos cap-cap seperti "fundamentalisme", "militanisme", "ekstremisme", "radikalisme" dan bahkan "terorisme" yang arahnya jelas: untuk mendiskreditkan Islam.<sup>40</sup>

Fobi Islam (Islamophobia, ketakutan terhadap Islam) adalah produk utama propaganda media massa Barat (demonologi Islam). Parahnya lagi fobi tersebut

---

<sup>40</sup><http://politik.kompasiana.com/2013/05/15/Terrorisme-Radikalisme-dan-Phobia-Umat-Islam-560385.html> diakses pada 10 Juni 2013

tidak hanya melanda masyarakat Barat, tetapi juga sebagian besar umat Islam. Mereka merasa ngeri bila hukum Islam diberlakukan karena *frame* yang ada dikepala mereka adalah hukum rajam bagi pezina, hukum cambuk bagi pemabuk, hukum potong tangan bagi pencuri, atau hukum mati bagi pembunuh. Isu-isu hukum Islam yang menjadi bahan propaganda Barat untuk menjauhkan umat Islam dari ajaran agamanya dan menumbuhkan fobi Islam.<sup>41</sup>

Revolusi Islam Iran umumnya dijadikan referensi: jika kekuatan Islam naik ke puncak kekuasaan di suatu Negara, pemerintahan Negara itu akan menerapkan syari'at Islam dan anti-Barat, khususnya anti-Amerika. Adapun kepentingan Barat di dunia Islam sangat vital. Dunia Islam bagi barat yang terbentang dari Maroko sampai Merauke letak geografisnya sangat strategis bagi kepentingan politik dan militer. Kekayaan alamnya, khususnya minyaknya, merupakan kebutuhan vital bagi industri-industri barat. Bisa dikatakan bahwa roda-roda perekonomian Negara-negara barat sangat bergantung pada minyak yang ada di sebagian Negara-negara Islam. Timur tengah sebagai tempat kelahiran dan "pusat Islam" merupakan pemasok terbesar kebutuhan minyak dunia. Itulah salah satu alasan mengapa barat merasa "wajib" menaklukkan dunia Islam.

## **2. Perilaku Rasis Terhadap Islam**

Rasisme tumbuh subur di negara-negara Barat yang mengklaim sebagai penegak panji kebebasan, kemanusiaan, dan keadilan. Para imigran dari berbagai belahan dunia khususnya dari negara-negara eks-koloni, berbondong-bondong

---

<sup>41</sup>[http://www.eramuslim.com/berita/Dunia-Islam/"Laporan-Kebebasan-Beragama-Meningkat-Islam-Phobia-di-Seluruh-Dunia."htm#.UdMTkDvdSj0](http://www.eramuslim.com/berita/Dunia-Islam/) diakses pada 10 Juni 2013

menuju Barat dengan harapan dapat menikmati kehidupan yang lebih baik. Sebagian besar mereka berasal dari negara-negara Islam. Namun, yang mereka rasakan justru sebaliknya. Disana mereka tidak merasakan kebebasan, ketentraman, cinta kemanusiaan, seperti yang dijanjikan, melainkan diskriminasi, rasisme, dan lain-lain. Itu semua terjadi hanya karena mereka berpegang teguh pada keyakinan mereka.

Pasca Film *The Innocence Of Muslim*, anti-Islam berubah menjadi kebijakan permanen negara dan media massa Barat. Sebelumnya pun, gerakan tersebut sudah terjadi. Namun, pasca Film *The Innocence Of Muslim*, fenomena tersebut semakin menguat, meluas, dan bahkan dilakukan secara terang-terangan. Anti-Islam dan xenophobia atau phobia terhadap orang-orang asing di Barat sedemikian parah sehingga orang-orang muslim dicap sebagai pihak yang selalu bersalah. Sementara pada saat yang sama, mereka juga dituntut untuk selalu membuktikan ketidakbersalahan mereka.

Di samping itu, media-media Barat berupaya menampilkan Islam sebagai agama ekstrim dan penebar kekerasan. Dalam mempropagandakannya pun media massa Barat menggunakan cara-cara yang irasional. Misalnya ketika ada penayangan tentang Islam atau ibadah kaum muslimin, mereka selalu menyelipkan tayangan teror serta kekerasan. Sebelum Film *The Innocence Of Muslim* di tayangkan, warga muslim Eropa menjadi korban diskriminasi dan rasisme karena mereka bukan asli orang Eropa atau karena mereka keturunan imigran.

Namun pasca Film *The Innocence Of Muslim* di tayangkan, alasannya berubah karena mereka beragama Islam. Negara-negara Eropa memberlakukan



berbagai pembatasan terhadap warga muslim dengan alasan memerangi ekstrimisme dan dalam rangka menjustifikasi sekulerisme dalam sistem pemerintahan mereka.

Perancis mengklaim sebagai tombak demokrasi dan kebebasan di dunia dan dalam sektor ini Paris berada di tingkat teratas. Namun, Perancis juga merupakan negara Eropa pertama yang meratifikasi undang-undang larangan jilbab bagi para pelajar putri muslim. Padahal, warga muslim di Perancis adalah yang terbanyak dibandingkan negara Eropa lainnya. Ratifikasi undang-undang tersebut mencuatkan reaksi negatif dari negara-negara Islam. UU tersebut dinilai bertentangan dengan asas Hak Asasi Manusia dan hak sipil.<sup>42</sup>

#### **E. Mengungkap Motif Dibalik Film The Innocence Of Muslims**

Melihat serta menyimak isi film karya sutradara Sam Bacile, maka wajar jika umat Islam terpancing emosinya. Tidak saja mem-visualkan sosok Nabi Muhammad SAW, film ini bahkan dengan beraninya menuduh homoseksual terhadap Nabi Muhammad SAW.

Perlu diketahui bahwa sebelum beredarnya film “Innocence Of Muslims”, pernah ada film sejenis yang berisi fitnah yang sama terhadap diri Nabi SAW dan Islam. Namun gaungnya memang tidak seperti yang terjadi seperti film “Innocence Of Muslims”.

Politisi Belanda yang juga Partai Kebebasan, Greet Wilders, pernah membuat film bertajuk “Fitna”, yang juga ditayangkan di situs Youtube. Film yang juga ditayangkan di situs berbagi Video “Liveleak” dan berdurasi sekitar 16 menit itu

---

<sup>42</sup><http://www.undergroundtauhid.com/Rasisme-dan-Bagaimana-Islam-Menghadapinya/> diakses pada 11 Juni 2013

memperlihatkan surat Al-Anfal; 60, yang kemudian dianggap oleh Greet Wilder sebagai perintah Islam untuk membunuh dan menyebarkan kekerasan.

Kemudian, pada awal tahun 2012, ada video dokumenter berjudul "Islam: The Untold Story", yang ditulis oleh sejarawan Tom Holland dan rencananya akan ditayangkan distasiun TV Channer 4. Tom Holland, yang juga membawakan acara itu, bahkan menyebut Islam sebagai agama buatan.

Menariknya, meski kedua film di atas juga mendapatkan protes dan kritik keras, namun tidak sampai menimbulkan peristiwa berdarah yang memakan korban jiwa, seperti filf "Innocence Of Muslims". Lalu mengapa film "Innocence Of Muslims" sampai menimbulkan gejolak yang demikian hebat dan membuat saya tertarik untuk membahas mengenai skripsi tentang "Innocence Of Muslims" dibandingkan dengan film propaganda yang sudah ada sebelumnya?.

Karena ditayangkan sosok Nabi Muhammad SAW dalam film "Innocence Of Muslims" menjadi hal yang banyak kontradiktif disoroti oleh umat Islam diseluruh penjuru dunia, diketahui bahwa sosok Nabi Muhammad dijadikan tunggangan psikologi oleh Sam Bacile dengan menayangkan sesosok rupa wajah dan fisik Nabi Muhammad oleh pemeran penggantinya tanpa adanya sensor padahal dalam ajaran Islam tidak boleh menggambarkan dan menayangkan secara langsung sesosok Nabi Muhammad SAW.

Jelas selain itu ada kebencian tersendiri bagi negara-negara Timteng, yang kebetulan berpenduduk mayoritas pemeluk Islam, terhadap Amerika Serikat. Film "Innocence Of Muslims" hanyalah sebagai pemantik untuk melampiaskan segala kebencian itu. Disinilah AS, sebagai Negara, harus mempertimbangkan kembali

kebijakan politik luar negerinya, yang dipandang sangat menyudutkan Negara-negara mayoritas berpenduduk Islam.

Sementara itu, Umat Islam juga harus sadar motif tersembunyi di balik tujuan pembuatan film, Bacile menyatakan, bahwa tujuan utama film ini adalah politik. Ini film politik. Amerika banyak kehilangan uang untuk perang di Irak dan Afghanistan. Jelas menunjukkan motif yang sesungguhnya, yaitu agar terciptanya "chaos" dan konflik horizontal antar umat beragama.